

*Komunikasi Ringkas***PENGARUH UKURAN TUBUH IKAN *Poecilia reticulata*  
PADA DAYA PEMANGSAANNYA TERHADAP  
LARVA *Culex quinquefasciatus***

Noer Moehammadi

Jurusan Biologi  
Fak MIPA Universitas Airlangga  
Surabaya 60115**ABSTRACT**

The research aimed to know the influence of *Poecilia reticulata* body size, in the feeding capacity on *Culex quinquefasciatus* larva.

The research was experimental method with Complete Random Design, each treatment with 5 replications. The taken body size of *Poecilia reticulata* were : 1,50 cm; 2,50 cm; and 3,50 cm. The size of fish's body was measured from the tip of snout up to the end of fin (cm). The feeding capacity was determined by subtracting the first amount of larvae which was given with the rest of larvae after 24 hours.

The result showed that the difference of size of *Poecilia reticulata* body was significantly different in the feeding capacity on *Culex quinquefasciatus* larva. The fish whose body size was 1,50 cm had the lowest feeding capacity by eating 77,2 larvae for the average, and the highest one was the fish which body size was 2,50 cm by eating 113,6 larvae for the average, subsequently the feeding capacity decreased to the fish which body size was 3,50 cm because of eating 100,6 larvae for 24 hours.

**Keyword :** *Poecilia reticulata*, *Culex quinquefasciatus* larvae, Feeding capacity

**PENGANTAR**

Nyamuk mempunyai peran yang sangat besar di bidang gangguan kesehatan, karena nyamuk selain secara langsung menimbulkan gangguan pada manusia, nyamuk juga dapat bertindak

sebagai vektor berbagai penyakit baik pada manusia maupun hewan. Salah satu dari spesies nyamuk tersebut ialah *Culex quinquefasciatus*, yang juga merupakan vektor dari penyakit filariasis dan *encephalitis* (Urquhart dkk, 1994).

Nyamuk *Culex quinquefasciatus* tersebar kosmopolitan. Hidup disekitar tempat tinggal manusia dan hidupnya berhubungan erat dengan hidup manusia. Nyamuk betina menyukai darah mamalia terutama darah manusia, akan tetapi bila dalam keadaan terpaksa ia juga menghisap darah unggas. Waktu untuk menghisap darah umumnya dimulai pukul 19.00 malam dan berakhir pukul 06.00 pagi dengan puncaknya pada tengah malam. Daya terbang nyamuk ini berkisar antara satu sampai tujuh kilometer (Soedarto, 1992). Ditambahkan oleh Brahim (1996), bahwa adanya perluasan daerah pemukiman akan meningkatkan populasi nyamuk *Culex quinquefasciatus* yang merupakan vektor utama filariasis bancrofti di perkotaan. Selanjutnya Hoedjo (1989) melaporkan bahwa *Culex quinquefasciatus* biasanya didapatkan di daerah pantai dan dataran rendah di daerah perkotaan. Soedarto (1992) melaporkan pula bahwa larva yang dominan ditangkap dari saluran-saluran air (got) kota Surabaya adalah *Culex quinquefasciatus*.